

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa manajemen kebijakan Kepala Madrasah dalam program Tahfidz Al-Qur'an di madrasah ibtidaiyah *full day school* kota Cirebon telah dilaksanakan dengan baik dan sistematis.

1. Manajemen kepala madrasah di MI Darul Hikmah Full Day School Kota Cirebon dalam program tahfidz Al-Qur'an dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Kepala madrasah berperan aktif dalam menetapkan visi, membentuk tim pengelola, serta mengatur jadwal dan strategi pelaksanaan program secara terstruktur dan berkelanjutan.
2. Pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an berjalan efektif dan sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan. Prosesnya meliputi kegiatan hafalan, muroja'ah, serta evaluasi berkala. Program ini didukung oleh guru yang kompeten, metode pengajaran yang variatif, serta lingkungan madrasah yang kondusif bagi pembiasaan nilai-nilai religius.
3. Dampak kebijakan kepala madrasah terhadap siswa sangat positif. Program tahfidz tidak hanya meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa, tetapi juga membentuk karakter disiplin, religius, dan bertanggung jawab. Selain itu, siswa menunjukkan peningkatan dalam motivasi dan prestasi belajar, serta lebih aktif dalam kegiatan keagamaan di sekolah.

Secara keseluruhan, kebijakan dan manajemen kepala madrasah dalam program tahfidz Al-Qur'an telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam membentuk profil lulusan yang berkarakter islami dan berprestasi. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi antara manajemen yang baik dan program keagamaan mampu meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah ibtidaiyah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Kepala Madrasah

Diharapkan agar Kepala Madrasah terus meningkatkan inovasi dan penguatan manajemen kebijakan dalam program tahfidz Alquran, terutama dalam hal pelatihan guru tahfidz, penyesuaian target hafalan, serta dukungan fasilitas yang lebih memadai. Kepala madrasah juga perlu memperluas kerja sama dengan lembaga tahfidz eksternal guna memperkaya metode dan wawasan dalam pelaksanaan program.

2. Untuk Guru Tahfidz

Guru tahfidz diharapkan lebih aktif dalam memberikan bimbingan yang personal kepada siswa, terutama yang mengalami kesulitan dalam menghafal. Selain itu, guru tahfidz perlu meningkatkan kompetensi melalui pelatihan atau forum ilmiah agar strategi pembelajaran tahfidz menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

3. Untuk Orang Tua Siswa

Peran serta orang tua dalam mendampingi anak menghafal di rumah sangat penting. Diharapkan orang tua dapat menjalin komunikasi intensif dengan guru tahfidz untuk memantau perkembangan anak dan memberikan dukungan moral maupun spiritual di lingkungan keluarga.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada aspek manajemen kebijakan di satu madrasah. Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti secara komparatif di beberapa madrasah yang berbeda atau memperluas kajian pada aspek dampak program tahfidz terhadap karakter dan prestasi siswa, agar hasil penelitian lebih komprehensif.